

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN, METODE MENGAJAR, DAN KREATIVITAS GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN DASAR DAN PENGUKURAN LISTRIK

THE INFLUENCE OF LEARNING MEDIA, TEACHING METHOD, AND TEACHERS' CREATIVITY ON THE LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENTS AT BASIC AND MEASUREMENT OF ELECTRICITY

Oleh: Thomas Febriamarta Aji B, ajibandy.thomas@gmail.com, Pend.Teknik. Mekatronika, FT UNY
Sigit Yatmono, s_yatmono@staff.uny.ac.id, Pend.Teknik. Mekatronika, FT UNY

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui: (1) pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa, dan (4) pengaruh media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TITL SMK N 1 Sedayu Bantul yang berjumlah 64 orang. Teknik pengumpulan data untuk variabel bebas menggunakan metode angket, pengumpulan data variabel terikat prestasi belajar menggunakan nilai rapot siswa semester ganjil. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi, dan analisis ganda. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan: (1) terdapat pengaruh media pembelajaran sebesar 25,6% terhadap prestasi belajar siswa, (2) terdapat pengaruh metode mengajar sebesar 18,8% terhadap prestasi belajar siswa, (3) terdapat pengaruh kreativitas guru sebesar 18,1% terhadap prestasi belajar siswa, dan (4) terdapat pengaruh media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru sebesar 33% terhadap prestasi belajar siswa.

Kata kunci: media pembelajaran, metode mengajar, kreativitas guru, dan prestasi belajar siswa

Abstract

This study was aimed to determine: (1) the influence of learning media on students' learning achievement, (2) the influence of teaching method on students' learning achievement, (3) the influence of teachers' creativity on students' learning achievement, and (4) the influence of learning media, teaching method, and teachers' creativity on students' learning achievement. This study is a correlational study using ex post facto approach. The population of this study was all 64 students of X TITL class of SMK N 1 Sedayu Bantul. The data collection technique for independent variable was questionnaire method. Data of dependent variable learning achievement was collected from students' report cards from the odd semester. Data analysis used descriptive analysis, regression analysis, and multiple analysis. The research results conclude: (1) there was 25.6% influence of learning media on students' learning achievement, (2) there was 18.8% influence of teaching method on students' learning achievement, (3) there was 18.1% influence of teachers' creativity on students' learning achievement, and (4) there was 33% influence of learning media, teaching method, and teachers' creativity on students' learning achievement.

Keywords: learning media, teaching method, teachers' creativity, and students' learning achievement

PENDAHULUAN

Kemajuan aktivitas industri menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki tujuan menyiapkan siswa menuju dunia kerja. Tujuan SMK tersebut didukung oleh pemerintah dengan menargetkan 70% lulusan SMK bekerja pada tahun kelulusan sebagaimana diamanatkan RENSTRA KEMENDIKNAS 2010-2014 (2010: 21). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berasal dari lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Tujuan ideal dari pendidikan kejuruan adalah untuk menghasilkan lulusan yang kompeten memasuki dunia kerja, karena itu tujuan dianggap sesuai jika berkurangnya pengangguran dari lulusan SMK di Indonesia.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015, kriteria kelulusan tingkat sekolah menengah diperoleh dari gabungan rata-rata nilai rapor dari semester I sampai dengan semester V dan nilai Ujian S/M/PK. Pembobotan rata-rata nilai rapor dengan bobot 50% sampai 70%, dan nilai Ujian S/M/PK dengan bobot 30% sampai dengan 50%. Banyak potensi yang ditemukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa SMK N 1 Sedayu. Potensi-potensi tersebut perlu digali kembali sehingga guru mengetahui faktor-faktor untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam peningkatan prestasi belajar siswa, baik itu faktor intern (dari siswa itu sendiri) atau faktor ekstern (dari luar siswa). Berbagai faktor tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, khususnya faktor yang menghubungkan langsung guru

dengan siswa. Media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru merupakan faktor yang menghubungkan langsung guru dan siswa dalam penyampaian bahan pelajaran dan penyampaian materi ajar.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut mampu menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Guru selain dituntut mampu menggunakan media yang tersedia, juga dituntut dapat mengembangkan atau membuat media pembelajaran sendiri yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefisienkan anak didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukarno (2009), media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan sebesar 20% terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 3 Semarang. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru bertujuan untuk mewujudkan agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran (Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia nomor 41 tahun 2007). Masalah paling pokok yang dihadapi guru salah satunya adalah metode mengajar, pemilihan

metode yang kurang tepat sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pembelajaran. Tidak berjalan baiknya proses belajar mengajar berpengaruh pula terhadap prestasi belajar siswa, sehingga perlu adanya perencanaan dan pemilihan metode mengajar yang tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alpan Irpandi (2013), metode mengajar memiliki pengaruh sebesar 45,78% terhadap kompetensi atau prestasi belajar siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK 1 Sedayu. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemilihan dan penerapan metode mengajar yang tepat memiliki pengaruh sangat baik terhadap prestasi belajar siswa.

Kreativitas tidak hanya terbatas pada karya seni atau budaya, namun kreativitas juga meliputi sikap, respon, dan apresiasi terhadap hal tertentu. Guru yang mengerti kreativitas dapat merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan materi, dan memahami menanggapi situasi siswa atau kelas. Guru membutuhkan dasar yang kuat tentang teori kreativitas, sehingga guru dapat melakukan perencanaan dengan baik. Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar siswa sehingga siswa mempunyai minat belajar yang berpengaruh juga terhadap prestasi belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Edi Waluyo (2013), kreativitas guru memiliki sumbangan sebesar 47% terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut menjelaskan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penerapan metode secara tepat, dan kreativitas guru merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi

belajar siswa. Ketiga faktor tersebut tentunya berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik, program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul, yang mana masih ada siswa mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan uraian di atas dilakukan penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar, peneliti mengambil judul “Pengaruh Media Pembelajaran, Metode Mengajar, dan Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu Bantul.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) Mengetahui pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul; (2) Mengetahui pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul; (3) Mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul; (4) Mengetahui pengaruh media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul.

Heri Rahyubi (2012: 6) menyatakan pembelajaran adalah proses

interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar atau sekolah. Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar tersampainya ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik. Eko Putro Widoyoko (2010: 9) berpendapat pembelajaran merupakan salah satu bentuk program, karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang, dan dalam pelaksanaannya melibatkan banyak. Guru dan siswa memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan. Berdasarkan berbagai uraian pembelajaran adalah proses antara pendidik dan peserta didik dalam penyampaian ilmu, yang disertai dengan media dan metode-metode. Proses pembelajaran di SMK adalah proses pembelajaran yang menfokuskan mengarahkan peserta didik mendapat ilmu dan ketrampilan sesuai jurusan tertentu.

Purnamawati dan Eldarni (2001: 4) menjelaskan media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association/NEA*) (Arief S. Sadiman, 2008: 7) media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya, serta media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar dan dibaca. Berdasarkan berbagai uraian tersebut disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam rangka

lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Purnamawati dan Eldarni (2001: 4) menjelaskan manfaat media pembelajaran adalah: (1) Membuat konkrit konsep yang abstrak, misalnya untuk menjelaskan peredaran darah; (2) Membawa obyek yang berbahaya atau sukar didapat di dalam lingkungan belajar; (3) Menampilkan obyek yang terlalu besar, misalnya pasar, candi; (4) Menampilkan obyek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang; (5) Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat; (6) Memungkinkan siswa dapat berinteraksi langsung dengan lingkungannya; (7) Membangkitkan motivasi belajar; (8) Memberi kesan perhatian individu untuk seluruh anggota kelompok belajar; (9) Menyajikan informasi belajar secara konsisten dan dapat diulang maupun disimpan menurut kebutuhan; (10) Menyajikan informasi belajar secara serempak (mengatasi waktu dan ruang); dan (11) Mengontrol arah maupun kecepatan belajar siswa.

Wina Sanjaya (2010: 147) mengartikan metode mengajar adalah carayang digunakan untuk mengimplemantasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan ke dalam proses belajar. Berdasarkan uraian mengenai pengertian metode mengajar maka dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru dalam mentransfer ilmu pegetahuan dan ketrampilan kepada peserta didik pada kegiatan pebelajaran. Metode mengajar memiliki berbagai macam, berikut macam-macam

metode mengajar : (1) Metode Ceramah (*Lecturing Method*); (2) Metode Diskusi; (3) Metode Demonstrasi dan Eksperimen; (4) Metode Tugas; (5) Metode Karya Wisata; (6) Metode Pemecahan Masalah; (7) Metode Tanya Jawab; dan (8) Metode Simulasi.

Utami Munandar (2006: 12) mendefinisikan kreativitas sebagai hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang telah diperoleh seseorang selama hidupnya baik itu di lingkungan sekolah, keluarga, maupun dari lingkungan masyarakat. Torrance (Bambang Subali, 2013: 19), kreativitas dalam konteks pembelajaran adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah), menilai, dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya. Berdasarkan berbagai uraian mengenai kreativitas dapat disimpulkan bahwa kreativitas bukanlah sebuah bakat, melainkan hasil dari proses hubungan interaktif yang telah lama berlangsung. Kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk melahirkan atau menciptakan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dan mampu menggunakan ide-idenya untuk mengembangkan proses belajar siswa. Dapat disimpulkan kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk menciptakan atau melahirkan suatu konsep atau kegiatan yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada

didalam konsep metode belajar mengajar untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik, agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (2000: 189) menyebutkan tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut: (1) Iklim kerja yang memungkinkan para guru; (2) Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan; (3) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif; (4) Perbedaan status yang tidak terlalu tajam di antara personel sekolah; (5) Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri; (6) Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan; dan (7) Pemberian kesempatan kepada guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.

Munawir Yusuf (2007: 40) menyatakan prestasi belajar adalah cerminan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Secara sederhana prestasi belajar adalah istilah yang biasa digunakan dalam persekolahan untuk menyebut siswa yang telah menyelesaikan tugas-tugas dalam belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 4) menjelaskan pengertian prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Berdasarkan berbagai uraian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu

tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dalam angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

Slameto (2010: 54) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar seperti: (1) faktor jasmaniah; (2) faktor psikologis; dan (3) faktor kelelahan. Sedang faktor eksternal terdiri dari: (1) keadaan keluarga; (2) keadaan sekolah; dan (3) keadaan masyarakat.

Sugihartono, dkk (2007: 129) menyatakan pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses belajar. Pengukuran yang dilakukan guru pada umumnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan hasil belajar.

Arikunto Suharsimi (2006: 3) memaparkan mengukur adalah membandingkan suatu hal dengan satu ukuran, pengukuran bersifat hasil jumlah. Berdasarkan berbagai uraian dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar adalah alat ukur yang hasil pengukurannya berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan hasil belajar siswa.

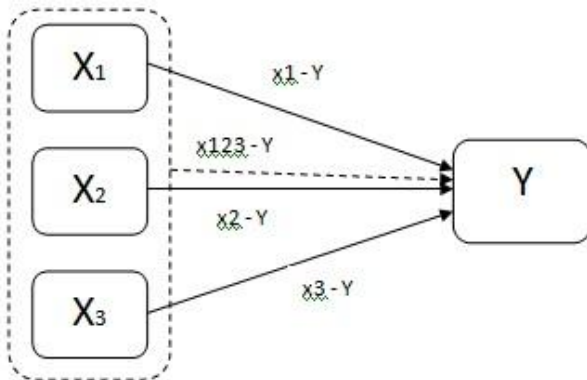
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*. Variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan suatu angka yang mempresentasikan data dari responden. Angka tersebut kemudian di analisis dengan rumus analisis statistika. Penjelasan tersebut menyatakan penelitian ini merupakan penelitian dengan data dan pendekatan kuantitatif.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta pada tahun ajaran 2015-2016. Penelitian dilakukan pada bulan November 2015 sampai dengan bulan Desember 2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu tahun Pelajaran 2015/2016, yaitu kelas X TITLL A dan kelas X TITL B. Total Populasi adalah 64 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Tenaga Instalasi Listrik yang berjumlah 64 siswa. Teknik pengambilan sampel yang sama dengan populasinya disebut dengan teknik sampel jenuh.

Penelitian ini mengamati tiga variabel bebas (X1, X2, dan X3) dan sebuah variabel terikat (Y), dimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara sendiri maupun bersama-sama. Tata hubung dari keempat variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar1.Tata Hubung Variabel

Keterangan:

- X_1 : Media Pembelajaran
 X_2 : Metode Mengajar
 X_3 : Kreativitas Guru
 Y : Prestasi Belajar Siswa
 —→ : Garis pengaruh

Bedasarkan Gambar 1.dapat dijelaskan tata hubung variabel, yaitu pengaruh Media Pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y), pengaruh Metode Mengajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y), pengaruh Kreativitas Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y), dan pengaruh Media Pembelajaran (X_1), Metode Mengajar (X_2), dan Kreativitas Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai respon siswa tentang Media Pembelajaran, Metode Mengajar, dan Kreativitas Guru dengan subjek siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.Data dokumentasi diperoleh dari hasil perolehan nilai raport siswa semester ganjil Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik SMK N 1 Sedayu Tahun Pelajaran 2015/2016.

Validitas dilakukan dengan penilaian para ahli (*expert judgement*).Kisi-kisi instrument yang

digunakan dalam penelitian dipertimbangkan oleh para ahli.Validitas dalam penelitian dikonsultasikan dengan para dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.Reliabilitas pada penelitian menggunakan metode koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*). Mengetahui instrument dinyatakan reliable yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpha* >0,70.

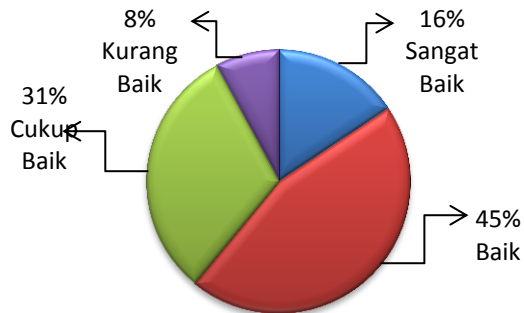
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pengujian deskriptif, data ini digunakan untuk mengetahui mean, mode, dan median. Analisis data kedua menggunakan Ancova, yang dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, dan uji multikolinearitas.Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana dan ganda.Menguji hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi ganda.Analisis regresi sederhana serta ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran (X_1), metode mengajar (X_2), dan kreativitas guru (X_3) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dilakukan analisi deskriptif untuk mengetahui gambaran variabel media pembelajaran, metode mengajar, kreativitas guru dan prestasi belajar siswa Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu media pembelajaran (X_1), metode mengajar (X_2) dan kreativitas guru (X_3), dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y).Data pengaruh media pembelajaran, metode mengajar dan kreativitas guru didapat dari angket, sedangkan data prestasi belajar

siswa diperoleh dari nilai raport siswa semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

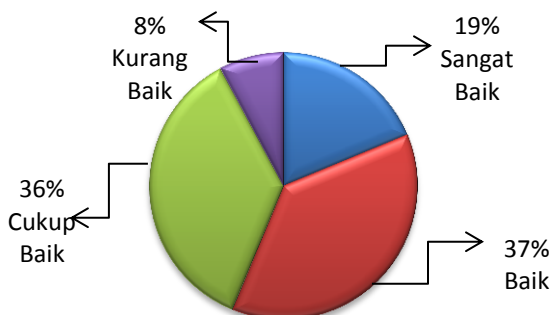
Gambaran kategori media pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Pie Media Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 2. dapat diketahui penyebaran kategori data variabel media pembelajaran. Sebagian besar siswa menilai media pembelajaran termasuk kategori baik, yaitu sebesar 45%, sedangkan sebanyak 31% siswa menilai termasuk kategori cukup baik, sebesar 16% siswa menilai termasuk kategori sangat baik, kemudian sebesar 8% siswa menilai termasuk kategori kurang baik.

Gambaran kategori variabel metode mengajar dapat dilihat pada Gambar 3.

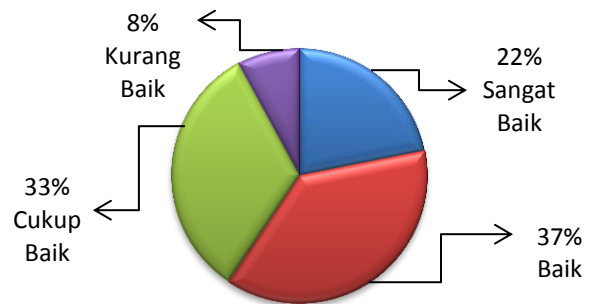


Gambar 3. Diagram Pie Metode Mengajar

Berdasarkan Gambar 3. dapat diketahui penyebaran kategori data variabel metode mengajar. Sebagian besar siswa menilai metode mengajar termasuk kategori baik, yaitu sebesar 37%,

sedangkan sebanyak 36% siswa menilai termasuk kategori cukup baik, sebesar 19% siswa menilai termasuk kategori sangat baik, kemudian sebesar 8% siswa menilai termasuk kategori kurang baik.

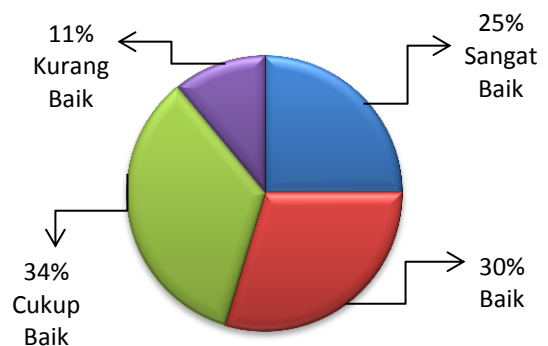
Gambaran kategori kreativitas guru dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Diagram Pie Kreativitas Guru

Berdasarkan Gambar 4. dapat diketahui penyebaran kategori data variabel kreativitas guru. Sebagian besar siswa menilai kreativitas termasuk kategori baik, yaitu sebesar 37%, sedangkan sebanyak 33% siswa menilai termasuk kategori cukup baik, sebesar 22% siswa menilai termasuk kategori sangat baik, kemudian sebesar 8% siswa menilai termasuk kategori kurang baik.

Gambaran kategori variabel prestasi belajar dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Diagram Pie Prestasi Belajar

Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui penyebaran kategori data prestasi

belajar. Sebagian besar siswa mendapat prestasi kategori baik, yaitu sebesar 30%, sedangkan sebanyak 34% siswa menilai termasuk kategori cukup baik, sebesar 25% siswa menilai termasuk kategori sangat baik, kemudian sebesar 11% siswa menilai termasuk kategori kurang baik.

Pengujian normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Data variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai taraf signifikansi (*sig.*) > 0,05. Berdasarkan uji normalitas diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) masing-masing variabel. Variabel media pembelajaran memiliki taraf signifikansi sebesar 0,200, variabel metode mengajar memiliki taraf signifikansi sebesar 0,200, variabel kreativitas guru memiliki taraf signifikansi sebesar 0,200 dan variabel prestasi belajar memiliki taraf signifikansi sebesar 0,169. Berdasarkan data diketahui keempat variabel berdistribusi normal, karena taraf signifikansi (*sig.*) > 0,50.

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) apakah linear atau tidak. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi dari *Linearity* < 0,05. Berdasarkan data yang diperoleh variabel media pembelajaran (X_1) memiliki taraf signifikansi sebesar 0,000, variabel metode mengajar (X_2) memiliki taraf signifikansi sebesar 0,001 dan variabel kreativitas guru memiliki taraf signifikansi sebesar 0,001. Berdasarkan data diketahui ketiga variabel bebas memiliki hubungan linear terhadap variabel terikat, karena taraf signifikansi dari *Linearity* < 0,05.

Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Variabel bebas dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai VIF (*Variance*

Inflation Factor) < 10 dan *Tolerance* > 0,10. Variabel media pembelajaran memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,567 dan nilai VIF sebesar 1,763, variabel metode mengajar memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,455 dan nilai VIF sebesar 2,200, variabel kreativitas guru memiliki taraf signifikansi sebesar 0,200 dan variabel prestasi belajar memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,405. Berdasarkan data diketahui keempat variabel berdistribusi normal, karena taraf signifikansi (*sig.*) > 0,50. Berdasarkan data ketiga variabel terbebas dari multikolinearitas, karena nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan *Tolerance* > 0,10.

Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_1 : Koefisien regresi signifikan jika *Sig.* < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien regresi tidak signifikan jika *Sig.* > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar” diperoleh nilai koefisien korelasi (t_{hitung}) = 15.240 > t_{tabel} = 1.998 atau hasil perhitungan diperoleh nilai taraf signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H_1 diterima. Berdasarkan perhitungan hipotesis pertama dapat diterima. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran Istrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu 0.256 atau sebesar 25,6%.

Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_2 : Koefisien regresi signifikan jika *Sig.* < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Koefisien regresi tidak

signifikan jika $Sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar” diperoleh nilai koefisien korelasi (t_{hitung}) = $18,765 > t_{tabel} = 1,998$ atau hasil perhitungan diperoleh nilai taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Berdasarkan perhitungan hipotesis kedua dapat diterima. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa metode mengajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK kelas X Mata pelajaran dasar dan pengukuran Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu $0,188$ atau sebesar $18,8\%$.

Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_3 : Koefisien regresi signifikan jika $Sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan jika $Sig. > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$. Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar” diperoleh nilai koefisien korelasi (t_{hitung}) = $19,960 > t_{tabel} = 1,998$ atau hasil perhitungan diperoleh nilai taraf signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga H_3 diterima. Berdasarkan perhitungan hipotesis ketiga dapat diterima. Hasil ini dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK kelas X Mata pelajaran dasar dan pengukuran Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu $0,181$ atau sebesar $18,1\%$.

Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_4 : Koefisien korelasi signifikan jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ dan H_0 : Koefisien korelasi tidak signifikan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dengan menganalisis hipotesis, maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,840 > F_{tabel} = 2,76$ dengan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai taraf signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima. Berdasarkan perhitungan hipotesis keempat dapat diterima.

Hasil ini dapat dinyatakan bahwa media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMK kelas X Mata pelajaran dasar dan pengukuran Listrik Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Besar pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu $0,330$ atau sebesar 33% .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru baik sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik dan instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Terdapat pengaruh positif dari media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar $25,6\%$. Terdapat pengaruh positif dari metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar sebesar $18,8\%$. Terdapat pengaruh positif dari kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar pengukuran listrik

program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar sebesar 18,1%. Terdapat pengaruh positif dari media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul. Secara simultan media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa sebesar 33%.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, yaitu: (1) Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul sebesar 25,6%; (2) Terdapat pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul sebesar 18,8%; (3) Terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul sebesar 18,1%; (4) Terdapat pengaruh media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 1 Sedayu Bantul sebesar 33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif S. Sadiman dkk. (2008). *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang Subali. (2013). *Kemampuan Berpikir Pola Divergen dan Berpikir Kreatif Ketrampilan Proses Sains; Contoh Kasus dalam Mata Pelajaran Biologi SMA*. Yogyakarta: UNY Press.
- Cece Wijaya & Tabrani Rusyan. (2000). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Edi Waluyo. (2013). *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*. Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/16932/1/PDF_SKRIPSI.pdf pada tanggal 15 Februari 2016 pukul 14.18 WIB
- Eko Putro Widoyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heri Rahyubi. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Munawir Yusuf. (2007). *Mengatasi Kebiasaan Buruk anak dalam Belajar melalui Pendekatan Modifikasi Perilaku*. Departemen Pendidikan.
- Purnamawati dan Eldarni. (2001). *Media Pembelajaran*. Jakarta: CV. Rajawali.

- Sukarno. (2009). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Ipa Sma N 3 Semarang*. Diakses dari http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/11/jtptiain-gdl-s1-2005-mushoffa31-503-Bab2_319-2.pdf pada 20 Juni 2015 pukul 19.53 WIB
- Utami Munandar. (2006). *Kreatifitas dan Keberbakatan; Strategi Mewujudkan potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wina Sanjaya (2010). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup.